

## Audit atas pelaksanaan loan review pada Bank COJ = Loan review audit at COJ Bank

Muhammad Prima Giovanni

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20434453&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Laporan Magang ini membahas tentang prosedur audit yang dilaksanakan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan pada pelaksanaan Loan Review di Bank COJ pada tahun buku 2015. Adapun Bank COJ sendiri adalah salah satu Bank BUMN terbesar di Indonesia dari segi ukuran aset dan pinjaman yang diberikan. Audit terhadap pelaksanaan Loan Review ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok Top 25 yang sampelnya berisikan debitur-debitur Bank COJ dengan jumlah outstanding loan terbesar, dan kelompok individual assessment yang sampelnya berisikan debitur-debitur dengan kategori macet. Dari prosedur yang dijalankan tersebut auditor dapat menggolongkan debitur sesuai dengan kualitas fasilitas kreditnya sesuai dan ketentuan Bank Indonesia dan memproyeksikan jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang sesuai bagi Bank. Hasil temuan audit 2015 menunjukkan bahwa manajemen Bank COJ bersikap terlalu konservatif dengan membentuk angka CKPN yang terlalu besar.

.....This internship report discusses the audit procedures performed by Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and Partners Public Accounting Firm in the implementation of Loan Review at COJ Bank in fiscal year 2015. COJ Bank is one of the largest state-owned Bank in Indonesia in terms of assets size and loans. The audit of the implementation of Loan Review is divided into two groups: the Top 25 which sample contains COJ Bank debtors with the largest number of outstanding loan, and the individual assessment group containing debtors with bad credit. After conducting the procedures, auditor may categorize the debtor in accordance with the quality of its credit facilities which complies to Bank Indonesia and the project the amount of Allowance for Impairment Losses (CKPN) appropriate for the Bank. 2015 audit findings show that the Bank's management are being too conservative by forming CKPN numbers that are too high.